

## ABSTRAK

Tiara Chairunnisa, NIM.2171151013. **Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce pada Produk Budaya Tepak Sirih dan Bale Melayu di Kecamatan Medan Deli.** Skripsi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2021.

Tepak sirih merupakan salah satu perlengkapan adat masyarakat etnik Melayu yang digunakan sebagai tempat atau wadah yang di dalamnya terdapat sirih, kapur, pinang, tembakau, dan gambir. Berfungsi sebagai alat pembuka kata dalam setiap acara adat Melayu. Bale Melayu ialah lembaga adat yang dibawa pada saat mengantar pengantin menuju respsi pernikahan dan diletakkan disamping kedua mempelai pengantin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman terhadap Tepak Sirih dan Bale Melayu dikaji berdasarkan aspek representamen, hubungan representamen dengan objek, dan interpretan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan penerapan teori semiotika Charles Sanders Peirce, untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai pemaknaan tipologi tanda tentang aspek representamen, hubungan representamen dengan objek, dan interpretan yang terdapat pada tepak sirih dan bale Melayu di Kecamatan Medan Deli. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kehadiran tepak sirih dan bale Melayu merupakan suatu representamen atau tanda yang bersifat indrawi. Dalam hubungan representamen dengan objek, kehadiran tepak sirih dan bale Melayu mengacu pada suatu bentuk atau wadah untuk menempatkan sesuatu, yaitu sirih dan perencahnya (tepak) serta nasi dan lauk pauk (bale Melayu). Berdasarkan interpretan pemahaman terhadap tepak sirih dan bale Melayu merupakan tanda lain yang ekuivalen, yaitu sebagai adat istiadat atau budaya Melayu.

**Kata kunci: semiotika, Charles Sanders Peirce, tepak sirih, bale Melayu.**

